

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan akhir penelitian mengenai pengembangan model buku teks PPKn berdasarkan literasi budaya dan kewargaan yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data dari objek penelitian. Selain kesimpulan, peneliti juga merumuskan implikasi dan rekomendasi selanjutnya bagi pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan dampak dari penelitian ini.

1.1.1 Simpulan Umum

Secara umum pengembangan model buku teks PPKn berdasarkan literasi budaya dan kewargaan dapat menumbuhkan kepekaan siswa terhadap budaya nasional dengan efektif. Langkah pengembangan model buku teks PPKn diawali dengan menyiapkan panduan penyajian buku teks, menyiapkan kerangka penyajian materi, mengumpulkan materi dari berbagai sumber yang relevan, mereduksi data dan menyimpulkan hasil penelitian.

Panduan penyajian buku teks PPKn berupa gambaran umum langkah-langkah mengenai bagaimana sebuah buku akan disajikan. Dalam pengembangannya, peneliti berusaha membuat panduan penyajian ini lebih spesifik menjelaskan mengenai bagaimana buku teks PPKn pada jenjang SMP akan dikembangkan. Dimulai dengan menjelaskan konsep umum penyajian buku teks, komponen isi buku teks berdasarkan literasi budaya dan kewargaan, serta struktur isi dan penyajian materi. Pada bagian akhir panduan penyajian buku teks ini peneliti juga menyajikan desain pengembangan model Buku teks berdasarkan literasi budaya dan kewargaan.

Pengembangan model buku teks PPKn kelas VII berdasarkan literasi budaya dan kewargaan secara umum didesain untuk meningkatkan kompetensi literasi budaya dan kewargaan siswa serta membantu menguatkan pengaplikasian nilai

kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman sebaya dan lingkungan tempat tinggal siswa.

1.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil analisis data maka peneliti membuat kesimpulan dalam poin-poin berikut ini:

1. Gambaran penerapan Literasi Budaya dan Kewargaan dalam pembelajaran menggunakan buku teks di SMP Islam Az Zahra Bandar Lampung pada dasarnya masih kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah kondisi pandemi covid-19 yang berimplikasi pada perubahan pembelajaran yang semula dilaksanakan di luar jaringan menjadi dalam jaringan (daring), pengurangan jam mata pelajaran juga menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya penerapan literasi budaya dan kewargaan dalam pembelajaran dengan menggunakan buku teks.
2. Pengembangan panduan penyajian buku teks berdasarkan literasi budaya dan kewargaan dilakukan dengan mengikuti fase pengembangan model ADDIE. Adapun konten dalam panduan penyajian buku teks dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, penyajian buku teks dan kesimpulan. Pada bagian pendahuluan peneliti menjelaskan latar belakang dibuatnya buku panduan penyajian tersebut, lalu pada bagian penyajian buku teks peneliti menuliskan prinsip dasar penyajian buku teks, komponen isi buku teks berdasarkan literasi budaya dan kewargaan, serta struktur isi dan penyajian materi. Pada bagian kesimpulan peneliti menyajikan desain buku teks berdasarkan literasi budaya dan kewargaan dalam bentuk tabel.
Pengembangan model buku teks PPKn SMP Kelas VII berdasarkan literasi budaya dan kewargaan pada materi keberagaman SARA dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika dilakukan dengan mengintegrasikan materi, evaluasi, dan penilaian siswa dengan indikator literasi budaya dan kewargaan. Tujuannya adalah mencapai indikator pencapaian kompetensi siswa (IPK) serta menguatkan penanaman nilai karakter siswa berupa kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, dan percaya

diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman sebaya dan lingkungan tempat tinggalnya.

3. Analisis pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model buku teks PPKn SMP Kelas VII berdasarkan literasi budaya dan kewargaan pada materi keberagaman SARA dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika secara umum sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pengujian efektivitas dilakukan dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran selesai dilakukan. Angket ini memuat pertanyaan-pertanyaan yang bersumber dari indikator efektivitas pembelajaran yang dibuat oleh peneliti, diantaranya adalah pengorganisasian belajar yang baik, komunikasi efektif, antusiasme belajar, sikap positif terhadap siswa, evaluasi serta penilaian yang adil, pendekatan yang tidak kaku, serta hasil belajar yang baik. Selain pengujian efektivitas pembelajaran juga dilakukan pengujian terhadap hasil belajar dengan menggunakan rangkaian uji statistik untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model buku teks PPKn berdasarkan literasi budaya dan kewargaan pada kelas eksperimen dan siswa yang menggunakan model buku teks konvensional pada kelas kontrol. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan model buku teks berdasarkan literasi budaya dan kewargaan dengan kelas yang menggunakan model buku teks konvensional.

1.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang dibuat, peneliti merumuskan beberapa implikasi secara teoritis dan praktis dalam pengembangan model buku teks PPKn SMP Kelas VII berdasarkan literasi budaya dan kewargaan pada materi keberagaman SARA dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika diantaranya adalah:

1. Pengintegrasian indikator literasi budaya dan kewargaan dalam materi keberagaman SARA dalam bingkai bhinneka tunggal ika secara langsung

dapat menumbuhkan pemahaman siswa akan hak dan kewajibannya menjadi bagian dari masyarakat yang beragam.

2. Pengintegrasian indikator literasi budaya dan kewargaan pada buku teks PPKn SMP Kelas VII berimplikasi kepada kemudahan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi siswa, pengembangan model buku teks ini dapat membantu memahami materi dengan mudah, meningkatkan hasil belajar, serta meningkatkan kompetensi literasi budaya dan kewargaan, yakni kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman sebaya dan lingkungan tempat tinggalnya.
3. Secara praktis, implikasi hasil model penelitian dapat digunakan oleh guru pengampu mata pelajaran PKN untuk diterapkan dalam pembelajaran di sekolah. Bagi peneliti, dapat dijadikan bahan rujukan informasi untuk melakukan penelitian pengembangan berbasis literasi budaya dan kewargaan.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi atau saran bagi pembaca maupun penelitian di masa yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

1. Puskurbuk

Pusat Kurikulum Perbukuan Indonesia agar dapat mengeluarkan buku pedoman penulisan buku teks yang terfokus pada pembelajaran berbasis peningkatan literasi budaya dan kewargaan siswa. Hal ini bertujuan untuk memudahkan bagi penulis untuk menyajikan komponen pembelajaran berdasarkan peningkatan literasi budaya dan kewargaan pada buku teks tersebut.

2. Bagi Penulis dan Penerbit Buku

Penulis dan penerbit buku teks agar dapat memasukkan materi yang dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa, khususnya literasi budaya dan kewargaan secara merata ke dalam seluruh buku teks yang ditulis atau diterbitkan. Membuat intruksi kegiatan pembelajaran yang jelas dalam kegiatan pembelajaran bagi siswa. Selain itu menambahkan konten gambar yang lebih banyak dan kontekstual dengan

kehidupan sehari-hari siswa agar materi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

3. Bagi Guru Mata Pelajaran PPKn

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait inovasi model buku teks PPKn SMP Kelas VII Berdasarkan Literasi Budaya dan Kewargaan pada materi keberagaman SARA dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Membantu secara efisien dalam pengaplikasian model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan buku teks mata pelajaran.

4. Bagi Sekolah SMP Islam Azzahra

Peneliti memberikan rekomendasi untuk sekolah sebaiknya dapat mengatur kegiatan pembelajaran pembelajaran bagi siswa sehingga dapat memberikan pengaruh hasil belajar yang lebih baik. Selain itu pihak sekolah sebaiknya menambahkan durasi jam belajar untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat mendalami materi pelajaran PPKn secara mendalam.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya tindak lanjut dari penelitian ini, yaitu dengan melakukan penelitian lanjutan yakni mengembangkan model buku teks PPKn SMP Kelas VII berdasarkan literasi budaya dan kewargaan pada seluruh materi.